

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Pasal 21 ayat (3) dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah pada Pasal 4 Ayat 1, menyatakan bahwa Rencana Pembangunan Daerah meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Rencana Pembangunan Daerah tersebut merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang wajib disusun. Selanjutnya, bahwa salah satu dokumen perencanaan yaitu Dokumen RKPD mempunyai peranan sangat strategis, karena menjembatani antara kepentingan perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan.

Terselenggaranya pemerintahan yang baik merupakan syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Upaya pengembangan tersebut sejalan dengan dan didasarkan pada TAP MPR RI Nomor : XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja

Pemerintah Daerah dijelaskan bahwa salah satu tahapan dalam penyusunan Dokumen RKPD yaitu di dahului dengan penyusunan Rencana Kerja (RENJA) SKPD dan penyusunan RENJA SKPD mengacu kepada Rancangan Awal Dokumen RKPD.

Dalam penyusunan Rencana Kerja Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 dengan memperhatikan program prioritas Pemerintah Daerah dan dalam rangka memenuhi kewajiban perencanaan dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II Dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
7. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
9. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
10. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4739);
11. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
12. Undang –Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1988 tentang Koordinasi Kegiatan Instansi Vertikal di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1988 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3373);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593)
17. Peraturan Pemerintah Nomor 3 tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);

20. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
23. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2006 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2006 Nomor 11);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kabupaten Lombok Timur (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lombok Timur 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Tahun 2012 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 2);
27. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Lombok Timur;
28. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Lombok Timur 2018 – 2023

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ini diantaranya adalah untuk melakukan evaluasi pelaksanaan program / kegiatan tahun 2020, reuiu pelaksanaan program / kegiatan tahun 2019 yang selanjutnya dijadikan acuan untuk menyusun perencanaan program / kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021.

Adapun tujuan disusunnya Rencana Kerja SKPD adalah untuk memasukkan program / kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PAS) Tahun 2021.

1.4. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika penyusunan RENJA Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2021 secara garis besar sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu n-1 (Tahun 2020)
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD
- 2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD
- 2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGAM DAN KEGIATAN

- 3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD
- 3.3. Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Evaluasi Hasil Pelaksanaan rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Pencapaian Perencanaan Strategis (Renstra) Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020 (tahun berjalan n-1)* adalah sebagaimana tersebut dalam tabel di bawah :

Tabel 1. Evaluasi Renja SKPD Tahun Lalu dan Realisasi tahun berjalan

No.	Program /Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/URAIAN	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Tahun 2019			Target Kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2020				Realisasi Kinerja pada tahun 2020 Triwulan ke -								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja tahun 2020		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra s/d Tahun 2020		Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran terhadap Renstra (%)		
			Target	Realisasi	%	K		Rp.		I		II		III		IV		12 =8+9+10+11		13 =6+12		14 = 13/5 x 100		
			K	Rp. (1X.000)	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
A. URUSAN PILIHAN PERTANIAN																								
1.	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Persentase pertumbuhan populasi ternak per Tahun	1,5 persen	53.405,185	5,05	5,0	6.843,001	1,5	12.113,223	40 persen	1.982	0,00	0,144	0,51	0,18	0,18	14,06	0,07	5,63	3,09	5,7	22.466,320	379,57	42,05
	- Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana Perbibitan Peternakan	Jumlah Sarana dan Prasarana Peternakan	5 Unit	9.740,033		8,0	2.267,330	5	2.924,529	- Unit	99,6	- Unit	-	1,99	1,16	1,17	28,360	19,0	1,90	9,34	32,0	3.458,264	639,72	35,51
- Kegiatan Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Jumlah bibit ternak unggul yang terdistribusikan kepada masyarakat	225 UT	43.665,153		78,6,0	14.575,671	22,5	9.188,694	- UT	99,6	- UT	10,144	72,32	72,32	72,32	2.953,580	36	14,57	6,65	108,0	4.422,385	894,0	18,998	43,51
2.	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	Jumlah Peternak yang menggunakan Teknologi Peternakan Tepat Guna	13500 Peternak	2.232,09		8,726,0	440,296	9,300	493,80	460 Peternak	16,985	2,700	99,660	5,096	16,149	27	999	8,282,9	303,763	28,000,9	744,078	207,47	33,34	
	- Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	Jumlah Penggunaan teknologi peternakan tepat guna (IG)	5.500 dosis	19.45,793		28,532,0	321,657	5,500	45,600	218 dosis	16,455	1,00	83,100	1,969	148,750	13	999	3,299,8	249,304	31,831,8	570,961	578,76	29,34	
- Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Jumlah tenaga inseminator dan PKB yang terlatih dan terampil	5 orang	2,86,308		5,0	18,638	5	77,580	- orang	53,0	1	16,550	2,41	37,399	-	3,4	54,478	8,4	173,107	168,21	60,47			
3.	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	% terjaminnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dari PHM	100 persen	7.662,24		100,0	1,289,901	100	593,933	9 persen	90,920	12	66,960	40,89	228,540	9	47,828	70,4	383,848	170,4	1,663,748	170,46	23,22	
	- Pendataan masalah peternakan	Jumlah data/ informasi yang akurat tentang peternakan	1 data	192,121		1,1	312,71	1	42,082	0 data	1,936	0	6,600	0,21	8,800	0	10,250	0,5	27,586	1,6	58,857	159,74	30,64	
- Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Jumlah ternak yang terobati dari serangan penyakit ternak	11.000 ekor	2.096,776		16,372,0	354,032	11,000	343,036	1.478 ekor	46,684	1,594	50,360	5,270	164,340	-	8,3418	26,1384	24,73,8	615,416	224,67	29,35			
- Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase terjaminnya keamanan pangan hewani dan kesehatan masyarakat veteriner dari penyakit zoonosis	100 persen	151,854		100,0	38,266	100	18,815	2 persen	1,900	10	10,000	26,60	31,600	32	37,578	70,2	81,078	170,2	119,343	170,22	78,59		
- Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Hewan	Jumlah pusat Kesehatan hewan di kecamatan yang terjamani	17 unit	4.725,478		17,0	846,333	17	55,000	- unit	-	-	-	7,36	23,800	-	7,4	23,800	24,4	870,133	143,27	18,41			

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/URAIAN			Realisasi Capaian Kinerja Renstra Tahun 2019		Target Kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2020		Realisasi Kinerja pada tahun 2020 Triwulan ke --								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja tahun 2020		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra s/d Tahun 2020		Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran terhadap Renstra (%)		
		Target	Realisasi	%	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	
									K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.							12 = 8+9+10+11
4.	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Meningkatnya jumlah pemasaran hasil produksi ternak (ton)	5.708 ton	4.607.553		11.334	856.210	5.708	808.902	55 ton	3.583	667 ton	43.240	877 ton	124.330	581 ton	82.388	2.180,6	253.521	13.514,6	1.108.731	236,77	24,09
-	Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	Jumlah sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	2 unit	1.587.289		2,9	316.635	2	75.500	0 unit	-	0 unit	-	1,88 unit	71.030	- unit	-	1,9	71.030	4,8	386.665	239,77	24,36
-	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah.	Jumlah Mengikuti Even Promosi Produk peternakan	3 kali	224.796		3,3	38.936	3	40.965	0 kali	1.365	0 kali	9.900	1,01 kali	13.800	0 kali	1.000	1,1	26.065	4,3	65.001	144,68	28,92
-	Kegiatan pengembangan usaha agribisnis peternakan	Jumlah kelompok usaha agribisnis peternakan yang berkualitas	6 klp	2.795.467		5,0	501.640	6	692.437	0 klp	2.218	1 klp	33.340	0 klp	39.500	1 klp	81.368	2,0	156.426	7,0	658.066	117,46	23,54
5.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Penyelesaian Administrasi Perkantoran	100 persen	2.177.787		100,0	308.108	100	354.702	10 persen	39,01	15 persen	59,027	28 persen	98,888	24 persen	83,982	76,6	280.888	176,6	588,966	176,55	27,05
-	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat menyurat yang diterbitkan	370 lbr	13.898		370,0	1.799	370	5.500	94 lbr	1.390	101 lbr	1.500	33,64 lbr	500	106 lbr	1.576	334,7	4.966	704,7	6.765	190,45	48,67
-	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah sarana dan prasana perkantoran yang terlayani listrik kantor dan telepon	30 Unit	266.850		30,0	20.678	30	49.300	3 Unit	5.555	3 Unit	6.073	2,13 Unit	3.498	3 Unit	4,77	11,0	19.897	41,0	40.575	136,77	15,21
-	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas	Jumlah kendaraan dinas operasional yang berfungsi optimal	5 Unit	64.489		4,0	3.418	5	11.600	- Unit	331	2,0 Unit	3.792	0,00 Unit	0,00	1 Unit	3,158	3,4	7.282	7,4	10.699	147,22	16,59
-	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi pengelola keuangan	12 Orang	595.054		12,0	104.036	12	101.036	2 Orang	16.492	4 Orang	32.048	2,05 Orang	17.300	2 Orang	16.310	10,0	82.150	22,0	186.186	183,27	31,29
-	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah tempat kerja yang bersih, aman dan nyaman	2 Unit	160.922		2,0	24.300	2	21.742	- Unit	1.400	- Unit	4.496	0,40 Unit	4.400	0 Unit	3.096	0,7	13.392	2,7	37.692	134,47	23,42
-	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja yang berfungsi optimal	5 Unit	16.678		4,0	2.900	5	3.000	2 Unit	1.000	1 Unit	500	0,00 Unit	-	2 Unit	900	4,5	2.400	8,5	5.300	170,00	31,78
-	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah alat tulis kantor yang tersedia dengan baik	33 Jenis	69.492		33,0	12.485	33	12.500	7 Jenis	2.500	11 Jenis	4.000	0,00 Jenis	-	12 Jenis	4.696	30,4	11.196	63,4	23.680	192,11	34,08
-	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Dokumen barang cetakan dan penggandaan	6 Dok.	41.695		6,0	6.891	6	7.500	- Dok.	-	3 Dok.	3.377	1,16 Dok.	1.455	- Dok.	-	4,2	4.832	10,2	11.723	169,40	28,12

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/ URAIAN	Realisasi Capaian Kinerja Renstra Tahun 2019			Target Kinerja dan Anggaran Renja Tahun 2020		Realisasi Kinerja pada tahun 2020 Triwulan ke --								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja tahun 2020		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra s/d Tahun 2020		Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran terhadap Renstra (%)																						
			Target	Realisasi	%	K	Rp.	K	Rp.	I		II		III		IV		12 = 8+9+10+11		13 = 6+12		14 = 13/5 x 100																				
			K	Rp. (1 X.000)	%	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.																			
-	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Jumlah komponen instalasi listrik	196 buah	20.848	196,0	2.550	196	3.750	67 buah	1.275	- buah	-	66,64 buah	1.275	61 buah	1.160,00	194,3	3.710	390,3	6.260	199,12	30,03																				
-	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor yang dapat diadakan	1 Unit	207.365	1,0	37.274	1	113.779	- Unit	-	- Unit	-	0,60 Unit	68.620	0 Unit	42.867,00	1,0	111.487	2,0	148.761	197,99	71,74																				
-	Penyediaan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan bacaan dan sumber berita	24 Eks.	20.014	24,0	1.440	24	6.100	3 Eks.	770	6 Eks.	1.540	4,21 Eks.	1.070	3 Eks.	770,00	16,2	4.150	40,2	5.590	167,66	27,93																				
-	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah Makanan dan Minuman pertemuan Dinas	607 Kotak	61.153	607,0	10.995	607	6.115	83 Kotak	1.500	94 Kotak	1.700	74,45 Kotak	750	- Kotak	-	251,4	3.950	858,4	14.945	141,42	24,44																				
-	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Intensitas Pertemuan koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah	16 Kali	639.329	16,0	79.343	16	12.780	1 Kali	6.797	- Kali	-	0,00 Kali	-	6 Kali	4.679,90	6,9	11.477	22,9	90.820	142,87	14,21																				
6	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	20 Persen	2.770.452	25,0	11.891	20	421.631	3 Persen	51.683	8 Persen	169.359	6,09 Persen	128.328	2 Persen	43.029	19,1	392.408	44,1	504.299	220,64	18,20																				
-	Pengadaan Mebeleur Kantor	Jumlah kebutuhan perlengkapan gedung kantor	1 Paket	206.080	0,0	0	1	73.200	1 Paket	40.790	0 Paket	-	0,44 Paket	32.400	- Paket	-	1,4	73.190	1,4	73.190	144,26	35,52																				
-	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Jumlah lingkungan tempat kerja yang bersih, rapi, aman dan nyaman	5 Unit	272.778	0,0	43.215	5	80.000	- Unit	-	4 Unit	70.570	0,59 Unit	9.360	- Unit	-	4,6	79.930	4,6	123.145	91,70	45,14																				
-	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional yang berfungsi optimal	4 Unit	436.870	4,0	68.676	4	80.000	1 Unit	10.903	1 Unit	17.789	0,61 Unit	12.138	1 Unit	12.078,50	3,2	52.908	7,2	121.584	180,27	27,83																				
-	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah asset Gedung/kantor yang berfungsi optimal	3 Unit	1.854.724	0,0	0	3	188.431	- Unit	-	1 Unit	81.000	1,18 Unit	74.430	0 Unit	30.950,00	2,7	186.380	2,7	186.380	89,26	10,05																				
7	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan	Persentase Kinerja Pelaporan DPD	100 Persen	189.069	100,0	30.250	100	41.019	5 Persen	1.799	26 Persen	9.225	13,32 Persen	5.464	20 Persen	8.131	64,1	24.619	164,1	54.889	164,14	29,02																				
-	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan kinerja keuangan, Anggaran dan Kegiatan DPD	4 Lap.	189.069	6,0	30.250	4	41.019	- Lap.	1.799	1 Lap.	9.225	0,53 Lap.	5.464	1 Lap.	8.131,00	2,3	24.619	8,3	54.869	208,14	29,02																				
8	Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah	Persentase Asset/Barang Daerah dengan baik	100 Persen	188.535	100,0	32.503	100	33.020	7 Persen	2.392	25 Persen	8.117	32,09 Persen	10.596	8 Persen	2.499	7,7	23.604	171,7	56.107	171,66	29,76																				
-	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	Jumlah Dokumen asset daerah/barang daerah yang tertata dengan SIMDA	4 KIB	188.535	4,0	32.503	4	33.020	- KIB	2.392	1 KIB	8.117	1,28 KIB	10.596	0 KIB	2.499,00	2,6	23.604	6,6	56.107	164,66	29,76																				
Rata - Rata Capaian Kinerja (%)																																										

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pencapaian rencana kerja program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2020 telah sesuai dengan target kinerja bahkan rata – rata pecapaian fisik program dan kegiatan 98,19 % hal ini menunjukkan bahwa rencana kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2020 telah sesuai dengan RENJA SKPD dan dapat merelalisasikan semua Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan telah dimasukkan kedalam Plafon Anggaran Pemerintah Daerah Tahun 2021.

Terhadap Kinerja Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018 – 2023 telah mengalami beberapa kemajuan penting, Sebagai gambaran sesuai dengan tabel 2.1. (terlampir) tentang Pencapaian Kinerja sasaran Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

3.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pelayanan administrasi perkantoran seperti kegiatan surat menyurat, Pelayanan Jasa Kantor, Jasa kendaraan dinas, kebersihan kantor, alat tulis kantor dan lain – lain dalam rangka mengoptimalkan penyelesaian administrasi perkantoran dengan realisasi keuangan sebesar 81,13% atau sebesar Rp. 303.956.500,0 dari rencana Anggaran sebesar Rp. 374.632.000 ,- Sedangkan realisasi fisik ditinjau dari realiasi keluaran/out put telah mencapai 100,0 %. Bila dibandingkan dengan tahun lalu maka terjadi peningkatan relaisasi keuangan, dimana tahun 2018 hanya mencapai 73,84 % dengan realisasi keluaran/out put program 99,5 %.

Beberapa kegiatan yang melebihi target antara lain Penyediaan Jasa Pemeliharaan Kendaraan dinas, Perbaikan peralatan kerja dan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor rata – rata melebihi 100 %. Sedangkan untuk Perjalanan Dinas keluar daerah, telah dilaksanakan sesuai dengan agenda kegiatan nasional Kementerian Pertanian dan koordinasi ke pusat sehingga secara fisik telah mencapai 93,75 %. Kegiatan lain yang tidak mencapai target dilihat dari indikator pengeluaran adalah Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, hal tersebut disebabkan karena rekening pembayaran listrik dan air di kantor puskesmas dan kantor IB dibayar secara

swadaya oleh petugas atau koordinator puskesmas di setiap kecamatan, namun tidak berarti bahwa kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik bahkan dapat dikatakan hal tersebut dapat menghemat anggaran.

3.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pada program ini terdapat dua kegiatan yaitu Kegiatan pemeliharaan rutin berkala gedung kantor sebanyak 5 unit dan Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional sebanyak 5 unit dari target 4 unit dengan tingkat realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai fisik 125 % dan realisasi keuangan sebesar Rp. 111.890.500,- (88,80 %) dari target Rp. 126.000.000,-, artinya bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan rencana berdasarkan ketersediaan anggaran yang digunakan sesuai dengan fungsinya untuk pemeliharaan rutin berkala gedung kantor, perbaikan ruang kantor, pengecatan kantor, dan Pemeliharaan kendaraan dinas operasional. Pada dasarnya anggaran yang tersedia untuk membiayai kegiatan dirasakan masih kurang mengingat kondisi gedung kantor Dinas Peternakan sudah banyak yang rusak sehingga kedepan dibutuhkan pemeliharaan gedung kantor yang lebih besar dan biaya operasional kendaraan dinas yang lebih tinggi.

3.3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui kegiatan penyusunan dokumen – dokumen perencanaan seperti penyusunan Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Penyusunan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) serta penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (Renja) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2020, Penyusunan Rencana Kerja Anggaran 2020, Rencana Kerja Anggaran Perubahan dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran maupun Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran serta Rencana Kerja Anggaran 2019 serta laporan Keuangan 2019.

Kegiatan ini, baik fisik maupun keuangan telah direalisasikan 100 %. Dimana realisasi anggaran sebesar Rp. 30.250.200,- (88,95 %) dari target sebesar Rp. 34.009.000,-

3.4. Program Manajemen Pengelolaan Barang/Aset Daerah

Program ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen pengelolaan barang atau aset daerah sehingga lebih tertib dari segi administrasi, fisik asset, kedudukan asset, kualitas asset yang dimiliki serta nilai asset yang ada sehingga target pemerintah daerah untuk mempertahankan WTP dapat tercapai.

Realisasi fisik program dan kegiatan ini adalah 100 % dimana asset – asset pemerintah daerah yang ada pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur telah tertata baik ditinjau dari administrasi fisik maupun nilai asset yang dimiliki. Adapun dalam tahun 2019 telah dilakukan penertiban terhadap asset bergerak berupa kendaraan dinas roda 2 terutama yang berada di kecamatan baik kondisi fisik maupun ketersediaan surat kendaraan. Pada tahun 2019 terjadi penambahan asset berupa Meja kerja dan kursi kerja 10 Unit, Lemari obat 4 buah, Filling Kabinet 3 unit, Kipas angin 7 buah, Personal Komputer 4 unit, Lap top 3 unit dan printer sebanyak 6 unit. Realisasi keuangan program ini sebesar Rp. 32.503.000,- (99,95 %), dari target sebesar Rp. 32.520.000,-.

3.5. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak



Program ini bertujuan untuk mengendalikan dan mencegah berkembangnya berbagai penyakit menular (Zoonosis) pada ternak yang dapat mengganggu kesehatan ternak dan masyarakat veteriner, dalam bentuk pelayanan Aktif, pelayanan semi aktif dan pelayanan Pasif dengan target out put yang dihasilkan adalah terjaminnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner dari Penyakit Hewan Menular.

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan (1) *Pemeliharaan kesehatan dan penanggulangan penyakit menular ternak* dengan output kegiatan berupa



Pemeriksaan daging di RPH

penyediaan obat – obatan ternak, eliminasi anjing liar, pemeriksaan biosecurity pada beberapa sampel hewan carier; (2) *Pemeliharaan kesehatan masyarakat veteriner* dengan out put yang dihasilkan berupa

pemeriksaan hewan kurban baik pemeriksaan ante mortem maupun post mortem, monitoring dan pengawasan peredaran daging di RPH dan pasar umum serta pembinaan para jagal dan Perbaikan serta penyediaan sarana dan prasarana puskesmas melalui dana Alokasi Khusus sebesar Rp. 850.000.000,-. Kegiatan lain yang mencakup program ini adalah pendataan masalah peternakan dengan beberapa sub kegiatan yang dilaksanakan antara lain Up date data populasi ternak dengan out put kegiatan tersedianya data populasi ternak di Kabupaten Lombok Timur yang terbaharukan.

Anggaran Program ini bersumber dari APBD Kabupaten Lombok Timur (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 1.290.533.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.269.901.025,- (98,40 %) dimana Realisasi fisik program dan kegiatan telah mencapai 100 %.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya sarana dan prasarana puskesmas, obat – obatan ternak yang dibutuhkan oleh masyarakat selama 1 tahun dan terpeliharanya Kabupaten Lombok Timur dari ancaman Penyakit Hewan menular (zoonosis); terciptanya keamanan pangan asal hewan yang ASUH (aman sehat utuh dan halal). Sampai dengan Desember tahun 2019 Pelayanan Kesehatan Hewan telah mencapai 16.372 ekor baik ternak besar maupun ternak kecil dari target 10.000 ekor.

3.6. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Program peningkatan produksi hasil peternakan bertujuan untuk memfasilitasi upaya-upaya percepatan peningkatan produksi peternakan melalui penyediaan bibit ternak unggul dan Pembangunan sarana dan prasarana perbibitan ternak dalam rangka mendukung Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau 2026.

Realisasi anggaran pelaksanaan program ini tahun 2019 sebesar Rp. 16.843.000.700,- (98,44 %) atau meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp.12.445.206.500 dari target sebesar Rp. 17.110.121.000,- dengan tingkat capaian kinerja masing – masing kegiatan telah mencapai 100 %. Adapun sisa anggaran untuk kegiatan pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat berasal dari sisa tender pengadaan ternak sebesar 257.700.300,-.

Pada Kegiatan pendistribusian ternak kepada masyarakat telah di distribusikan ternak Unggas Ayam petelur dara (pullet) sebanyak 8.886 ekor, Ayam kampung super 618 ekor, Bibit ayam pedaging sebanyak 13.400 ekor dan Itik petelur sebanyak 3.892 ekor untuk lebih rincinya sebagai berikut :

Tabel 11. Realisasi distribusi ternak Unggas tahun 2019

NO.	JENIS TERNAK	JUMLAH (ekor)	JML KLP PENERIMA
1.	Ayam kampung super	618	2
2.	Ayam Pedaging	13.400	5
3.	Ayam Petelur	8.886	9
4.	Itik Petelur	3.892	12
	Jumlah	26.796	28 klp

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan 2020

Disamping pendistribusian bibit ternak Unggas terdapat juga ternak lain yang menjadi komoditi unggulan Kabupaten Lombok Timur yaitu pengadaan ternak sapi baik sapi bibit, sapi eksotik, sapi indukan dan Sapi bakalan serta ternak kambing dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12. Realisasi distribusi ternak sapi tahun 2019

NO.	JENIS TERNAK	JUMLAH	JML KLP PENERIMA
		(ekor)	
1	SAPI BAKALAN	208	17
2.	SAPI BIBIT	68	6
3.	SAPI EKSTOTIK	144	14
4.	SAPI INDUKAN	168	16
5.	KERBAU	7	1
	JUMLAH	595	54
6.	KAMBING BATANG	233	15
7.	KAMBING BOER	25	1
8.	KAMBING PE	68	7
	JUMLAH	326	23

Sumber : Dinas Peternakan dan Keswan 2020

3.7. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemasaran hasil produksi peternakan melalui perbaikan dan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana pemasaran hasil produksi peternakan, promosi hasil produksi peternakan unggulan daerah, fasilitasi dan kemitraan usaha peternakan, pengelolaan informasi pasar, penyuluhan – penyuluhan pemasaran hasil dan Pengembangan agribisnis peternakan.

Tingkat capaian pelaksanaan fisik sebesar 100 % dengan realisasi keuangan program sebesar Rp. 856.210.000,- (99,49 %) dari rencana anggaran sebesar Rp. 860.639.000,-. Kegiatan utama program ini adalah rehabilitasi sarana dan parasarana pasar produksi hasil peternakan di Masbagik dan Keruak dan Kegiatan promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah yang meliputi promosi melalui Selaraparang TV, TVRI Program Nusa Tenggara Barat dan melalui radio lokal serta mengikuti pameran produk – produk peternakan sebesar Rp. 38.935.000,- dimana pelaksanaan fisik kegiatan telah mencapai 100 % .

Pada kegiatan Pengembangan agribisnis peternakan dilakukan melalui program Asuransi Usaha Ternak Sapi sebanyak 10.000 peserta dengan anggaran sebesar Rp. 400.000.000,- dimana realisasi fisik kegiatan mencapai 100 %, Kegiatan ini merupakan program strategis kepala daerah dalam rangka memberikan motivasi kepada peternak dan memberikan jaminan keamanan terhadap ternak masyarakat.

3.8. Program Peningkatan Produksi Peternakan



Program ini merupakan upaya peningkatan kualitas hasil ternak melalui pemanfaatan teknologi peternakan seperti Inseminasi Buatan (IB), Embrio transfer dan Peningkatan Nilai tambah hasil peternakan dan pengadaan sarana dan prasarana Inseminasi Buatan (IB).

Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan *Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna berupa pengadaan Bahan dan Peralatan IB (Straw, N2 Cair dan Plastik Sheet) dan Pembayaran Jasa pekerja*

(Petugas/Inseminator IB) dengan Anggaran sebesar Rp. 442.250.000,- yang bersumber dari APBD Kabupaten Lombok Timur tahun 2019.

Realisasi fisik program mencapai 164,38 % sedangkan realisasi keuangan sebesar Rp. 440.294.600,- (99,56%). Adapun out come kegiatan ini yaitu peningkatan intensitas pelayanan kawin suntik (IB) dari target 12.000 akseptor terealisasi sebanyak 19.726 akseptor yang berasal penyediaan Straw yang di subsidi melalui Program Upaya Khusus Sapi Indukan Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) pendanaannya melalui APBN, sedangkan anggaran APBD Kabupaten Lombok Timur dipergunakan untuk mendukung pengadaan sarana lainnya berupa peralatan IB (Plastik sheet, Glove dan Baju IB)

Kegiatan pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna telah dilaksanakan dengan mengirim peserta pelatihan Inseminasi Buatan (IB) di Balai Pelatihan IB Singosari sebanyak 5 peserta untuk mengikuti pelatihan Petugas Pemeriksa Kebuntingan Ternak dengan realisasi pelaksanaan kegiatan mencapai 100 %.

Selain itu dalam perubahan anggaran terdapat pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan ransum pakan ternak ruminansia (sproganik feed) yang diikuti oleh 50 orang peternak yang mewakili 50 kelompok sebanyak 2 kali pertemuann. Kegiatan ini berjalan lancar bahkan telah memberikan manfaat yang cukup besar kepada para peternak dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terutama dalam mengatasi keurangan pakan pada waktu – waktu tertentu.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Isu – Isu penting dan strategis yang selama ini masih terjadi dalam pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur antara lain :

- a. Terhadap anggaran SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur setiap tahun terjadi peningkatan namun masih terbatas pada kegiatan – kegiatan pendistribusian ternak sedangkan kegiatan yang menagarh kepada peningkatan kualitas SDM aparat dan peningkatan kapasitas kelembagaan pemerintah sangat minim..
- b. Masih rendahnya Indek Pembangunan Manusia Kabupaten Lombok Timur terutama indikator Tingkat pendidikan masyarakat yang masih rendah.

- c. Tantangan yang masih cukup besar dalam meningkatkan pelayanan di bidang peternakan adalah peningkatan kualitas SDM peternak dan mentalitas aparat terutama yang langsung terkait dengan pendampingan dan penyuluhan sehingga produktivitas peternakan dapat meningkat.
- d. Sebagai catatan penting Program dan Kegiatan Prioritas yang telah terintegrasi antara hulu dan hilir serta berada dalam satu kawasan potensial perlu terus kita pertahankan eksistensinya sebagai berdampak pada peningkatan hasil pembangunan peternakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021

Review terhadap rancangan awal RKPD adalah membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan Hasil analisis terhadap kebutuhan dan penganggaran SKPD, maka terhadap Rancangan awal RKPD pada Program dan Kegiatan di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Dalam rancangan awal RKPD telah diusulkan semua Program dan Kegiatan baik yang sumber pembiayaan dari APBD Kabupaten Lombok Timur dan APBD Provinsi NTB sehingga total anggaran awal yang direncanakan sebesar Rp 18.326.549.069,-. Dengan rincian usulan dari APBD Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp. 13.854.639.200,-. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka pembiayaan Program dan Kegiatan difokuskan pada usulan pembiayaan pada APBD Kabupaten Lombok Timur.
- b. Beberapa pertimbangan dalam menentukan Sumber pembiayaan Program dan Kegiatan antara lain (1) Apabila program dan kegiatan tersebut bersifat Nasional dan menjadi target pusat maka Rencana pembiayaannya diarahkan bersumber dari APBN seperti Pengembangan Kawasan, UPSUS SIWAB, dll; dan apabila kegiatan menjadi kewenangan provinsi sesuai dengan UU No. 23 Tahun 2014 maka diarahkan ke Provinsi NTB.
- c. Untuk lebih rinci terhadap rancangan awal dan hasil analisis RKPD disajikan sebagaimana terlampir.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Penelaahan terhadap Usulan program dan Kegiatan yang diusulkan oleh masyarakat melalui 3 (tiga) model usulan yang diterima oleh SKPD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur yaitu :

- Melalui Musrenbang yang dimulai dari tingkat Dusun, kemudian Desa, Kecamatan dan selanjutnya difinalkan pada Musrenbang Kabupaten.
- Melalui Musrebangtan yang dilakukan khusus oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berdasarkan usulan masyarakat melalui Petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan di Tingkat Desa dan Kecamatan yang selanjutnya difinalkan di tingkat Kabupaten melalui Musrenbang Pertanian.
- Melalui Proposal – proposal yang diusulkan oleh Kelompok Tani baik bidang pertanian maupun bidang peternakan.

Usulan – usulan tersebut telah selaras dengan isu – isu penting yang berkembang di masyarakat maupun kebijakan secara Nasional seperti peningkatan Produksi, Produktivitas komoditi Peternakan, UPSUS SIWAB, Pengembangan kawasan dan Infrastruktur Prasarana dan Sarana Peternakan.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang memuat Visi, Misi dan arah pembangunan jangka panjang daerah. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dalam dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode lima tahunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah adalah dokumen perencanaan pembangunan untuk periode lima tahunan yang merupakan penjabaran dari Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memperhatikan RPJM Nasional.

Isue Jangka Menengah dan Jangka Pendek dalam Pembangunan Nasional adalah Penguatan Ketahanan Pangan melalui Pencapaian Swasembada Khususnya Swasembada Daging 2034.

Hal tersebut telah sesuai dengan salah satu Misi Kepala Daerah yaitu Menumbuh kembangkan perekonomian masyarakat yang bertumpu pada pengembangan potensi lokal melalui sinergi fungsi-fungsi pertanian, peternakan, perdagangan, perikanan, kelautan, pariwisata dan sumberdaya lainnya.

3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja (RENJA) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur tahun 2021 sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur Periode 2018 – 2023, antara lain :

Tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Produksi, Produktivitas dan mutu komoditi Peternakan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas serta daya saing komoditi peternakan;
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Aparat Peternakan;

Adapun sasaran yang ingin dicapai adalah :

1. Meningkatnya Kuantitas Ternak.
2. Meningkatnya Kualitas Ternak.
3. Meningkatnya Daya saing komoditi peternakan.
4. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner.
5. Peningkatan Pemasaran Ternak;
6. Peningkatan pemasaran produk olahan hasil peternakan;
7. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Perkantoran;

3.3. Program dan Kegiatan

a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan antara lain :

1. Program dan Kegiatan tersebut merupakan program dan kegiatan prioritas baik prioritas nasional maupun prioritas daerah, sehingga dalam pelaksanaannya terjadi sinergisitas antara pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten.
2. Program dan Kegiatan yang diusulkan mempunyai efek domino yang dapat mengungkit program dan kegiatan lain baik antar sub sektor maupun sektor lain.
3. Program dan Kegiatan yang diusulkan merupakan kebutuhan mendesak bagi masyarakat/petani dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi dan produktivitas ternak.

b. Secara garis besar Program dan Kegiatan 2021 yang direncanakan pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut :

**FORMAT : MATRIK RENCANA KERJA TAHUNAN DINAS PETERNAKAN DAN KESWAN BERDASARKAN
RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN LOMBOK TIMUR
TAHUN 2021**

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)					
			Lokasi	Target Capaian Kinerja							
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)					
	Urusan : Pilihan										
	Bidang Urusan : Pertanian										
5	2	01	00	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Optimalnya Penyelesaian Administrasi Perkantoran						
5	2	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tertibnya administrasi surat menyurat	Selong	370 lbr	2.769.375	3.046.313		
5	2	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi dan listrik kantor	Selong	30 Unit	53.172.000	58.489.200		
5	2	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perijinan Kendaraan Dinas	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	Selong	4 unit	12.849.900	14.134.890		
5	2	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Optimalnya pengelolaan administrasi keuangan	Selong	12 orang	118.569.129	130.426.042		
5	2	01	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Terciptanya tempat kerja yang bersih, aman dan nyaman	Selong	2 Unit	320.649.315	352.714.247		
5	2	01	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Meningkatnya daya guna peralatan kerja	Selong	4 Unit	332.325.000	365.557.500		
5	2	01	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor secara efektif dan efisien	Selong	33 Jenis	138.468.750	152.315.625		

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 2 01 11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Terciptanya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan administrasi kantor	Selong	6 Dokumen	830.812.500	913.893.750
5 2 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	Meningkatnya daya guna komponen instalasi listrik	Selong	196 buah	415.406.250	456.946.875
5 2 01 13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Optimalnya penyelesaian administrasi kantor	Selong	1 unit	413.190.750	454.509.825
5 2 01 15	Penyediaan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Lancarnya informasi dan berita melalui bahan bacaan, majalah, koran dan peraturan perundang - undangan	Selong	24 eks	3.987.900	4.386.690
5 2 01 17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Meningkatnya kelancaran kegiatan rapat dinas	Selong	607 kotak	121.852.500	134.037.750
5 2 01 18	Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Terjalannya koordinasi dan komunikasi antara pusat dan daerah	Luar Daerah	16 kali	1.273.912.500	1.401.303.750
5 2 02 00	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur			527.717.400	580.489.140
5 2 02 10	Pengadaan Mebeleur Kantor	Terpenuhinya kebutuhan perlengkapan gedung kantor (Kursi Rapat, Lemari arsip dan Meja 1/12 biro)	Selong	1 Paket	5.100.000	5.610.000
5 2 02 22	Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor	Terciptanya lingkungan tempat kerja yang bersih, rapi, aman dan nyaman	Selong	05 Unit	54.835.200	60.318.720

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 2 02 24	Pemeliharaan Rutin/Berkala kendaraan dinas/operasional	Meningkatnya daya guna kendaraan dinas	Selong	4 Unit	8.782.200	9.660.420
5 2 02 42	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Terpeliharanya asset daerah	Selong	5 paket	459.000.000	504.900.000
5 2 31 00	Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelaporan OPD		4 dokumen	37.673.000	41.440.300
5 2 31 01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Terukurnya kinerja keuangan, Anggaran dan Kegiatan OPD	Selong	4 Dokumen	37.673.000	41.440.300
5 2 09 00	Program Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah	Tertatanya Asset/Barang Daerah dengan baik		100%	37.617.300	41.379.030
5 2 09 01	Peningkatan Manajemen Pengelolaan Asset/Barang Daerah (SIMDA BMD)	Tertatanya asset daerah/barang daerah dengan baik	Selong	1 Tahun	37.617.300	41.379.030
5 2 22 00	Program peningkatan produksi hasil peternakan	Meningkatnya Populasi ternak per Tahun		2%	11.345.520.500	12.480.072.550
5 2 22 01	Kegiatan Pembangunan sarana dan prasarana pembibitan ternak	Optimalnya Pelayanan Bidang Peternakan		8 Unit	2.000.000.000	2.200.000.000
	- Pembangunan Kandang Kolektif	Terlindunginya ternak dari hujan dan terik matahari	Desa Sakra, Rumbuk, Kota Raja, Suela.	5 Unit	1.000.000.000	1.100.000.000
	- Pembangunan Unit Pengolahan Pupuk Oganik (UPPO)	Termanfaatkannya kotoran ternak untuk pembuatan kompos	Montong gading, Aikmel, Wanasaba, Jerowaru, Sikur, Sambelia, Suela, Pringgasela, Masbagik	5 Unit	1.000.000.000	1.100.000.000

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 2 22 03	Kegiatan Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	Terdistribusinya Ternak bibit unggul kepada masyarakat		800 Unit Ternak	9.256.027.000	10.181.629.700
	- Penggemukan Sapi		Desa Gunung Rajak, Montong Gading	50 ekor	750.000.000	825.000.000
	- Pengadaan Ternak Sapi Bibit		Desa Bagek Payung Selatan, Dames damai, Gerung permai, Kotaraja, Sikur barat, Gelora, Pringgabaya, Labuhan Lombok, Pringgabaya utara, Wanasaba lauk, Wanasaba, Wanasaba daya, Suela, Pengadangan Barat, Ekas buana, Jerowaru	500 ekor	5.000.000.000	5.500.000.000
	- Pengadaan Ternak Kambing		Desa Gerung permai, Sikur barat, Kotaraja, Pohgading, Kec. Suela, Rensing, Jerowaru, Batunampar, Pamongkong	650 ekor	1.625.000.000	1.787.500.000
	- Pengadaan Ternak Unggas		Suela (8 desa), Aikmel, Wanasaba, Terara, Suralaga, Sukamulia	5.000 ekor	481.027.000	529.129.700
	- Pengadaan Ayam peteur		Suralaga, Teko, Selong, Lendang Nangka, Pringgasela, Aikmel, Suela	14000 ekor	1.400.000.000	1.540.000.000

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 2 22 08	Kegiatan Pengembangan agribisnis peternakan	Meningkatnya keterampilan pelaku usaha pengolahan hasil	Selong	12 kali	89.493.500	98.442.850
5 2 21 00	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak	Meningkatnya Kesehatan Hewan dan kesehatan Masyarakat Veteriner		14.000 ekor	1.428.180.000	1.570.998.000
5 2 21 01	Pendataan masalah peternakan	Tersedianya data/ informasi yang akurat tentang peternakan	20 Kec.	3 Kegiatan	50.625.000	55.687.500
5 2 21 02	Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	Terpeliharanya kesehatan ternak, Meningkatnya Ptduktivitas ternak dan terkendalinya serangan penyakit menular ternak	20 Kec.	10 Kegiatan	427.555.000	470.310.500
5 2 21 03	Peningkatan Kualitas Peyelenggaraan Pusat Kesehatan Hewan	Optimalnya pelayanan Kesehatan hewan di kecamatan	Selong, Masbagik, Sukamulia, Sakra, Jerowaru, Sembalun, Sambelia, Terara, Mt. Gading, Aikmel, Wanasaba, Pringgabaya, Keruak, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sikur, Suela	4 Kegiatan	900.000.000	990.000.000
5 2 21 04	Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Meningkatnya keamanan pangan hewani dan kesehatan masyarakat veteriner	Selong, Masbagik, Sakra, Terara, Aikmel, Wanasaba, Pringgabaya, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sikur	4 Kegiatan	50.000.000	55.000.000

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp).	Perkiraan Maju Tahun 2021 (Rupiah)
			Lokasi	Target Capaian Kinerja		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5 2 23 00	Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan	Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Peternakan		5%	412.500.000	453.750.000
5 2 23 03	Pembangunan sarana dan prasarana pasar produksi hasil peternakan	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana Pasar Produksi Hasil Peternakan	Keruak dan Masbagik	2 Unit	350.000.000	385.000.000
5 2 23 05	Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah.	Meningkatnya hasil - hasil produksi produk peternakan	Jakarta, Mataram dan luar daerah lainnya	3 kali	62.500.000	68.750.000
5 2 24 00	Program peningkatan penerapan teknologi peternakan	teraplikasinya Teknologi Peternakan Tepat Guna		3 teknologi	499.375.000	549.312.500
5 2 24 02	Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna	Optimalnya penggunaan teknologi peternakan tepat guna	Aikmel, Wanasaba, Suralaga, Pringgasela, Labuhan Haji	Mani Beku = 10.000 dosis, N2 Cair 20.000 liter	374.375.000	411.812.500
5 2 24 3	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi peternakan tepat guna	Tersedianya tenaga inseminator yang terampil	Malang dan Lembang	2 kali	125.000.000	137.500.000
					18.326.549.069	20.159.203.976

BAB IV. PENUTUP

Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur ini memuat tentang keadaan / kondisi umum daerah, isu strategis dan permasalahan, prioritas program pembangunan dan rencana kegiatan serta anggarannya pada Tahun 2021.

Renja SKPD ini disusun dalam rangka untuk meningkatkan sinkronisasi dan sinergitas serta efisiensi dan efektivitas setiap pelaksanaan program dan kegiatannya yang bersumber dari pembiayaan APBD Kabupaten Lombok Timur Tahun 2020.

Dengan adanya Renja SKPD ini diharapkan dapat menjadi bahan tindak lanjut bagi Pemerintah Kabupaten Lombok Timur dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Pemerintah Kabupaten Lombok Timur yang bersumber dari APBD Kabupaten; APBD Propinsi; dan APBN Tahun 2021, sehingga prioritas pembangunan dapat lebih terkoordinasi, terintegrasi, dan sinergis dalam mencapai Visi dan Misi Kabupaten Lombok Timur umumnya dan lebih khusus Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lombok Timur

Selong, 15 April 2020

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kabupaten Lombok Timur,

Drh. H. Achsan Nasirul Huda
NIP. 19660427 199303 1 010